

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga intermediasi keuangan yang memiliki kewenangan menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan banknote. Bank memiliki fungsi yang sangat penting yaitu fungsi intermediasi keuangan yang artinya bank sebagai perantara dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana ke masyarakat. Menurut Kasmir (2014) bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Salah satu kegiatan bank yaitu memberikan dan menyalurkan dana dalam bentuk tunai/kredit. Kredit dapat diartikan sebagai penundaan pembayaran, kredit merupakan salah satu hal yang penting di perbankan dan juga di usaha masyarakat.

Menurut (Widayati & Herman, 2019) secara umum kredit dikatakan kepercayaan. Dalam bahasa latin "credere" artinya kepercayaan pihak bank atau kreditur kepada nasabah atau debitur, bank percaya kepada nasabah pasti akan mengembalikan pinjamannya sesuai kesepakatan yang telah dibuat bersama. Didalam kehidupan masyarakat dapat dijumpai hal yakni usaha debitur mengalami kegagalan yang mengakibatkan debitur mengalami masalah dalam

melunasi kreditnya pada tanggal jatuh tempo sesuai kesepakatan bersama. Hal ini juga menyebabkan kredit debitur bermasalah kepada kreditur.

Menurut Leon dan Ericson (2007) kredit bermasalah adalah kredit yang dikategorikan kolektibilitasnya diluar kolektibilitas kredit lancar dan kredit dalam perhatian khusus yang berarti kredit bermasalah mencakup kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Dengan pembayaran kredit yang bermasalah mengakibatkan terjadinya gangguan tingkat likuiditas bank, profitabilitas bank akan mengecil, pendapatan yang didapat dari bunga berkurang serta tingkat kesehatan bank menjadi kurang baik.

Persentase kredit bermasalah yang terus meningkat dapat mempengaruhi tingkat kesehatan suatu bank maka diperlukan penanganan oleh pihak bank. Oleh karena itu pihak bank wajib menerapkan serta melaksanakan prinsip kehati-hatian yang terkait dengan pemberian kredit untuk meminimalisasikan terjadinya kerugian pada pihak bank.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 7 tahun 2005 Pasal 1 Angka 25, restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan antara lain melalui:

- a. Penurunan suku bunga kredit
- b. Perpanjangan jangka waktu kredit
- c. Pengurangan tunggakan bunga kredit
- d. Pengurangan tunggangan pokok kredit

- e. Penambahan fasilitas kredit
- f. Konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara.

PT Bank Pembangunan Daerah atau dikenal dengan PT.Bank Nagari merupakan bank milik pemerintah daerah Sumatera Barat yang menawarkan berbagai fasilitas kredit untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana atau yang kekurangan dana.

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan judul “Prosedur pemberian kredit usaha rakyat(KUR) dan cara penyelesaian kredit bermasalah melalui alternatif restrukturisasi kredit pada PT.Bank Nagari Cabang Solok”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas,maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu Bagaimna Prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) dan cara penyelesaian kredit bermasalah melalui alternatif restrukturisasi kredit pada PT.Bank Nagari Cabang Solok.

### **1.3 Tujuan Magang**

Adapun tujuan penulisan dari kegiatan magang yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui Prosedur pemberian kredit usaha rakyat(KUR) dan cara penyelesaian kredit bermasalah melalui alternatif restrukturisasi kredit pada PT.Bank Nagari Cabang Solok.

## 1.4 Manfaat Magang

Adapun Manfaat magang yang dapat diambil dalam melakukan kegiatan magang pada PT.Bank Nagari Cabang Solok sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

- a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) dan cara penyelesaian kredit bermasalah melalui alternatif restrukturisasi kredit pada PT.Bank Nagari Cabang Solok .
- b. Untuk mengaplikasikan ilmu selama di bangku perkuliahandan menambah pengalaman serta wawasan di lingkungan dunia kerja dengan praktek lapangan.
- c. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi.

### 2. Bagi Instansi

- a. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh instansi.
- b. Menunjang dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

### 3. Bagi Universitas Andalas

- a. Terjalinnnya hubungan kerjasama antara Universitas Andalas dengan perusahaan tempat magang di PT.Bank Nagari Cabang Solok.

- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, serta etos kerja yang sesuai dengan tuntunan di lapangan kerja.

### **1.5 Tempat dan waktu magang**

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan Magang di PT. Bank Nagari Cabang Solok beralamat di JL. KH. Ahmad Dahlan, Ps. Pandan Air Mati, Kec. Tj. Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari kerja.

### **1.6 Metode Pengumpulan data**

Untuk memperoleh data yang relevan serta dapat diuji kebenarannya, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Penulis mengumpulkan informasi dari sumber berupa buku dan sumber informasi lain yang terkait sebagai bahan dan teori untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji.

2. Penelitian Lapangan

Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan langsung dari perusahaan, penulis juga melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengamatan pada kegiatan operasional perusahaan.
- 2) Wawancara dengan karyawan perusahaan.
- 3) Pengambilan data dari perusahaan.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disajikan dalam lima bab, Penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan.

### BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan secara teoritis mengenai Prosedur, Kredit, Kredit Usaha Rakyat, Kredit bermasalah, Restrukturisasi kredit.

### BAB III: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum institusi yang terdiri dari sejarah perusahaan, visi dan misi, uraian tugas dan struktur organisasi pada PT. Bank Nagari Cabang Solok.

### BAB IV: PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bagian yang memuat penyajian tentang hasil atau data yang didapatkan selama magang, yaitu mengenai bagaimana prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) dan cara penyelesaian kredit bermasalah melalui alternatif restrukturisasi kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Solok .

### BAB V: PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari penulisan tugas akhir dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk kelangsungan aktivitas perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan.